

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

MBKM Magang Mandiri adalah sebuah bentuk dorongan kebijakan Kampus Merdeka yang mendorong Perguruan Tinggi (PT) untuk menjalankan program MBKM secara mandiri. MBKM Mandiri menekankan kemandirian di mana program yang dijalankan oleh PT tidak disubsidi dan dikelola oleh Kemendikbudristek sehingga PT dapat melaksanakan program yang diinginkan dengan ketentuan regulasi, pendanaan, linimasa, dan kebutuhan dokumentasi yang ditentukan sendiri. Program ini dengan *platform* yang tersedia dapat dimanfaatkan oleh PT untuk melaksanakan program atau kegiatan untuk mahasiswa di luar kampus seperti pertukaran mahasiswa, magang, riset, asistensi mengajar, KKN, dan lainnya. Dalam laporan ini, penulis melaksanakan kegiatan magang mandiri di PT Pertamina Gas Jawa Bagian Timur.

PT Pertamina Gas merupakan bagian dari Subholding Gas dalam Holding BUMN Migas. Pertamina Gas mengembangkan bisnis energi gas melalui perusahaan transportasi gas, transportasi minyak, pemrosesan gas, distribusi gas, niaga gas, dan bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya. Pertamina Gas secara berkelanjutan mengembangkan bisnisnya dengan pengembangan ruas pipa transmisi gas baru, jaringan gas rumah tangga baru, dan proyek-proyek fasilitas gas lainnya di seluruh Indonesia demi menjamin kebutuhan pasokan energi domestik. Usaha tersebut akan memberikan nilai tambah kepada bisnis gas Indonesia. Kompetensi PGN dan Pertamina dalam mengelola usaha gas akan mendorong Pertamina Gas sebagai perusahaan energi utama di Indonesia. Pertamina Gas hadir untuk mendukung ketahanan energi di Indonesia. Kondisi saling mendukung dari PGN dan Pertamina serta afiliasi lainnya akan menghasilkan sinergi yang kokoh di bidang bisnis gas.

Dalam hal transmisi gas, tentunya dipelukan perhitungan secara tepat agar gas yang dikirimkan dan gas yang sedang berada di dalam pipa berada pada jumlah yang aman dalam artian tidak kurang dan tidak lebih. Kondisi kurangnya jumlah gas dari nilai minimum volume tampung pipa dapat menimbulkan kerusakan pipa karena tekanannya yang berada dibawah titik normal. Sedangkan, kondisi dimana gas yang berada di dalam pipa berjumlah lebih dari nilai maksimum tampung juga sangat berbahaya karena dapat menimbulkan kecelakaan seperti kebocoran pipa dan ledakan. Oleh karena itu, dalam *final project* ini mahasiswa melakukan peramalan permintaan gas oleh PT PGN untuk dapat mengetahui kisaran volume gas yang harus disimpan dan kemudian dialirkan oleh Pertamina Gas untuk memenuhi permintaan PT PGN.

1.2 Tujuan Program Magang

Tujuan diadakannya program magang mandiri ialah:

1. Mahasiswa mampu mengimplementasikan dan menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi.
2. Mahasiswa mampu menganalisis dan memberikan solusi terkait permasalahan yang ada berdasarkan dasar-dasar ilmu yang dimiliki.
3. Membentuk kerjasama antara perguruan tinggi dengan perusahaan.

1.3 Manfaat Program Magang

Manfaat dilaksanakannya program magang mandiri, yaitu:

1. Memperoleh mitra untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dan meningkatkan wawasan serta keterampilan yang tidak didapatkan dalam perkuliahan.
2. Mendapat kesempatan mengaplikasikan ilmu untuk mengerjakan pekerjaan yang ada di perusahaan secara langsung.
3. Mendapat mitra program penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan antara perusahaan dengan instansi pendidikan.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Adapun tujuan penulisan topik magang ini, yaitu:

1. Untuk mengimplementasikan materi yang telah diperoleh di kampus pada dunia kerja secara nyata.
2. Untuk menambah pemahaman mahasiswa mengenai pengendalian stok dan peramalan permintaan gas.
3. Untuk mengetahui nilai peramalan permintaan gas di periode mendatang.